



PENGARUH BAHAN AJAR TERHADAP KUALITAS HASIL BELAJAR MATERI KONSTRUKSI POLA PADA PRODI PKK TATA BUSANA

Letna Sugiarti[✉]

Jurusan Teknik Jasa Produksi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Agustus 2013

Disetujui September 2013

Dipublikasikan Oktober 2013

Keywords: quality learning, fashion design learning

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh bahan ajar terhadap kualitas hasil belajar materi mata kuliah Konstruksi Pola serta mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hasil belajar mahasiswa Busana jurusan Teknologi Jasa dan Produksi Progam Studi Tata Busana Universitas Negeri Semarang. Teknik pengumpulan data menggunakan metode test dan angket. Metode test digunakan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa sebelum dan setelah diberikan treatment, sedangkan metode angket digunakan setelah di uji menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Penelitian ini digolongkan penelitian deskriptif presentase dengan metode analisis data deskriptif presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah di berikan treatment ada pengaruh bahan ajar pada peningkatan nilai mahasiswa. Faktor internal yang berupa bakat mahasiswa merupakan faktor terbesar yang mencapai 80,83%. Metode pembelajaran mencapai 76,30%, sikap mahasiswa 74,81%, kesehatan mahasiswa 70,56%, lingkungan sosial 69,76%, minat mahasiswa 68,89%, intelegensi mahasiswa 67,22%, dan lingkungan nonsosial merupakan faktor dengan peringkat terendah yang hanya mencapai 66,25%. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa bakat mahasiswa merupakan faktor yang paling berpengaruh dibandingkan dengan faktor eksternal dan faktor internal.

Abstract

This research is aimed to investigate the relation of teaching material toward pattern construction material learning outcome quality and to investigate some factors that influence Semarang State University students of fashion design's learning outcome quality. The research methodology used test and questionnaire method. Test method was used to investigate student's ability before and after being given treatment, whereas the questionnaire was used after being examined using validity and reliability methods. This research can be included as a descriptive percentage research with descriptive percentage data analysis method. The result of the research shows that after being given a treatment, there is an influence of teaching material toward the increase of students' score. The internal factor which is students' aptitude is the highest factor reaches 80. 83%. Teaching methodology factor 76. 30%, students' attitude factor 74. 81%, students' health factor 70. 56%, social environment factor 69. 76%, students' interest factor 68.89%, students' intellegency factor 67. 22%, and non-social environment is the lowest factor reaches 66. 25%. Based on the result, can be seen that students' aptitude is the most influencing factor that internal and external factor.

© 2013 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung E7

Kampus Unnes Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang

E-mail: jurnal.tjp@gmail.com

ISSN 2252-6803

LATAR BELAKANG

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab. Proses kegiatan belajar mengajar tidak bisa dipisahkan dari tujuan pembelajaran. Setiap kegiatan yang dilakukan melalui proses pasti ada tujuan yang ingin dicapai. Demikian juga pembelajaran, didalamnya terdapat tujuan yang hendak ingin dicapai. Oemar Hamalik (2005) menyebutkan bahwa tujuan pembelajaran adalah suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh siswa setelah berlangsung pembelajaran.

Salah satu keberhasilan tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik. Hasil belajar yang diharapkan tentunya hasil yang baik yang memiliki kualitas. Untuk mencapai tujuan tersebut, suatu proses pembelajaran serta dosen juga memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Sehingga peran dosen sulit digantikan dengan oleh yang lain. Akan tetapi dalam situasi dan kondisi tertentu terkadang dosen tidak bisa hadir untuk mengajar, sehingga dosen hanya memberikan tugas sebagai ganti pertemuan dan menyuruh mahasiswa untuk belajar secara mandiri. Baik melalui observasi, tugas individu maupun kelompok, maupun belajar secara mandiri melalui bahan ajar sebagai panduannya.

Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak, sehingga tercipta suatu lingkungan/suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Bahan ajar yang menjadi pedoman mahasiswa dalam proses belajar turut menjadi bagian dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Bahan ajar yang bermutu dan berkualitas baik serta tepat dan sesuai akan

mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran. Seperti mata kuliah pembuatan pola sistem konstruksi, dimana mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang wajib diambil oleh setiap mahasiswa jurusan Teknologi Jasa dan Produksi program studi Tata Busana. Ada begitu banyak bahan ajar dan buku materi mengenai teknik pembuatan pola menggunakan sistem konstruksi yang dibuat oleh berbagai pengarang buku.

Prodi Tata Busana sendiri hasil belajar mata kuliah Konstruksi Pola Busana masih ada beberapa mahasiswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Keadaan tersebut dapat menjadi bukti bahwa masih ada siswa yang memperoleh nilai yang berada dibawah ketuntasan minimal yaitu 76,00. Hasil belajar merupakan indikator penting untuk dapat mengetahui hasil pencapaian keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Tidak hanya dari kecakapan potensial, hasil belajar juga dilihat dari perilaku peserta didik. Baik perilaku dalam penguasaan materi, ketrampilan fikir maupun ketrampilan motorik. Semua perilaku yang ditunjukkan merupakan suatu hasil belajar.

Sebagai mahasiswa jurusan TJP, Tata Busana diharapkan dapat menguasai setiap pola konstruksi yang ada. Jurusan TJP, program studi Tata Busana UNNES materi pola konstruksi di berikan pada semester dua. Karena materi ini akan digunakan sebagai acuan dan syarat untuk mengikuti mata kuliah praktek pada semester selanjutnya. Bahan ajar yang menjadi pedoman mahasiswa ternyata tidak begitu banyak membantu. Sehingga mahasiswa hanya mengandalkan penjelasan dari dosen. Padahal sebagai mahasiswa diharapkan dapat belajar mandiri untuk melengkapi pengetahuannya yang tidak diajarkan oleh dosen. Salah satu cara untuk belajar secara mandiri adalah dengan menggunakan bahan ajar yang ada. Ketidapkahaman mahasiswa mengenai penjelasan dalam bahan ajar mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor dari dalam maupun dari luar. Sehingga hal ini juga turut memberikan pengaruh terhadap kualitas hasil belajar mahasiswa terhadap mata kuliah pola konstruksi.

Melalui penelitian ini peneliti akan memberikan bahan ajar berupa buku kepada mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Konstruksi Pola Busana. Sehingga peneliti dapat melihat adanya pengaruh bahan ajar terhadap kualitas hasil belajar mahasiswa. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengetahui pengaruh bahan ajar terhadap pemahaman mahasiswa, sehingga penulis memilih topik dalam penelitiannya yaitu: "Pengaruh Bahan Ajar Terhadap Kualitas Hasil Belajar Materi Konstruksi Pola Pada Progam Studi Tata Busana".

Masalah yang dirumuskan berdasarkan latar belakang tersebut sebagai berikut: Bagaimana pengaruh bahan ajar pola kontruksi terhadap kualitas hasil belajar mata kuliah konstruksi pola busana dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas hasil belajar mahasiswa Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi Progam Studi Tata Busana Universitas Negeri Semarang terhadap bahan ajar mata kuliah Konstruksi Pola Busan

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh bahan ajar terhadap kualitas hasil belajar materi mata kuliah Konstruksi Pola serta mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hasil belajar mahasiswa Busana jurusan Teknologi Jasa dan Produksi Progam Studi Tata Busana Universitas Negeri Semarang.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:117). Populasi dalam penelitian kasus ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Semarang mahasiswa progam studi Tata Busana angkatan 2012 yang terdiri dari 2 rombongan belajar, yang berjumlah 45 mahasiswa. Suharsimi Arikunto

(2010:174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Studi populasi yaitu semua mahasiswa angkatan 2012 jurusan Teknologi Jasa dan Produksi progam studi Tata Busana yang mengikuti mata kuliah Pola Konstruksi Busana.

Data merupakan faktor yang sangat penting dalam penelitian ini, sehingga diperlukan metode sebagai alat untuk mengumpulkan data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket, metode dokumentasi, metode test, dan observasi.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif dapat digunakan untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2011 : 29). Analisis deskriptif dapat disajikan melalui mean. Mean adalah nilai rata-rata dari data (berupa skor) yang diperoleh dari pengumpulan data, besarnya bersifat kuantitatif dan tidak bervariasi. Mean digunakan untuk menghitung rata-rata tiap butir soal. Analisis deskriptif ini digunakan untuk menganalisa dan mendiskripsikan minat mahasiswa terhadap busana muslim.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Pengujian Hipotesis

Data yang digunakan dalam analisis pengujian hipotesis adalah data hasil evaluasi akhir (post test) setelah data peningkatan kualitas hasil belajar pada hasil post test telah dinyatakan normal dan berasal dari sampel, dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Uji -t ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan multimedia terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 4.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Antar Kelompok	t_{hitung}	$F_{tabel} 5\%$	Keterangan
Hasil belajar kelas eksperimen	2,197	1.68	Berpengaruh tinggi

Hasil uji diperoleh nilai $t_{hitung} < F_{tabel}$ ($2,197 > 1.68$) pada taraf signifikan 5% maka H_0 di tolak. Artinya pengaruh penggunaan multimedia terhadap peningkatan kualitas hasil belajar mahasiswa.

4.2. Hasil Uji T-Test berpasangan

Uji normalitas data menggunakan SPSS menunjukkan semua data normal baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Hasil Uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Post Test Kontrol	.162	22	.138	.923	22	.087
Post test Eksperimen	.111	22	.200*	.957	22	.425

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Group Statistics

Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Post Test Eksperimen	23	64.9487	7.86309	1.63957
Kontrol	22	60.7695	4.29971	.91670

Hasil uji T-test menunjukkan perbedaan pada kelas kontrol antara nilai pre test dan post test. Hasil uji juga menunjukkan perbedaan yang signifikan antara nilai pre test dan post test pada kelompok eksperimen. Pada kelas kontrol menunjukkan ada pengaruh, tetapi pengaruh pada kelas eksperimen terlihat lebih berpengaruh dibandingkan kelas kontrol

4.3 Hasil Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Belajar

Hasil analisis deskriptif menunjukkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hasil belajar mahasiswa terhadap mata kuliah pola konstruksi. Adapun rinciannya tersaji pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil analisis data faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hasil belajar

No	Variabel	Indikator	Sub indikator	Persentase	Kriteria
1.	Faktor-faktor yang mempengaruhi	Faktor Internal	Kesehatan mahasiswa	70,56%	Sedang
			Intelegensi mahasiswa	67,22%	Sedang
			Sikap mahasiswa	74,81%	Tinggi
			Bakat mahasiswa	80,83%	Tinggi
			Minat mahasiswa	68,89%	Sedang

2.	Faktor	Lingkungan sosial	69,76%	Sedang
	Eksternal	Lingkungan nonsosial	61,74%	Rendah
3.	Pendekatan belajar	Metode pembelajaran	76,30%	Tinggi

(Sumber: Data hasil penelitian 2013)

Pembahasan

Hasil belajar mahasiswa tentunya akan dipakai menjadi alat ukur dalam pencapaian sebuah pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan adanya peningkatan pada hasil post test yang dilakukan pada kedua kelas tersebut. Pada kelas eksperimen peningkatan nilai hasil post test lebih besar dibandingkan dengan nilai hasil post test pada kelas kontrol. Pada kelas kontrol pencapaian nilai mencapai kriteria tinggi, sedangkan pada kelas eksperimen mencapai kriteria sangat tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa tindakan atau perlakuan menggunakan bahan ajar cetak yang diberikan pada kelas eksperimen memberikan pengaruh, sehingga pembelajaran menggunakan media bahan ajar cetak dianggap dapat memberikan solusi peningkatan kualitas hasil belajar konstruksi pola busana karena adanya peningkatan pada hasil belajar.

Hasil analisis tersebut dapat dijelaskan bahwa penggunaan media pengajaran yang berbeda yaitu eksperimen dengan menggunakan bahan ajar dan kontrol dapat menghasilkan perbedaan hasil belajar dari setiap kelas, dan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penggunaan atau penerapan sarana bahan ajar lebih baik dibandingkan dengan metode secara konvensional.

Metode konvensional yang dilakukan secara manual hanya dapat dilihat dan diamati dari depan kelas, sehingga secara tidak langsung mahasiswa dituntut untuk bekerja sama menjaga ketenangan kelas. Selain itu penggunaan media yang terlalu kecil ketika dosen menggambarkan di papan tulis

mengakibatkan mahasiswa yang duduk dibelakang tidak dapat memahami materi secara jelas. Hal ini juga akan mengakibatkan ketenangan kelas menjadi terganggu. Belum lagi dengan beberapa mahasiswa yang menggunakan kacamata atau adanya gangguan pada penglihatan, otomatis hal ini akan mengganggu dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dosen dalam menyampaikan mata kuliah Konstruksi Pola Busana tidak hanya dengan lisan saja tetapi juga menggunakan alat bantu atau secara langsung menggambarkan pola busana dengan disertai menyimak menggunakan buku sehingga pemahaman mahasiswa akan lebih meningkat. Pengajaran menggunakan media bahan ajar dapat memberikan hasil yang lebih baik dari pada yang hanya sekedar menjelaskan di depan atau papan tulis ataupun tanpa media, karena media bahan ajar dapat membantu siswa untuk memahami materi.

Hasil belajar yang berbeda dari dua kelas tersebut tentu saja tidak hanya didukung oleh media bahan ajar saja, tetapi juga didukung bagaimana cara dosen menyampaikan materi tersebut serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi kualitas hasil belajar mahasiswa. Sejalan dengan pendapat Muhibbin Syah (1991:132) ada faktor-faktor lain yang ikut mempengaruhi kualitas hasil belajar mahasiswa, seperti faktor internal (kesehatan mahasiswa, intelegensi mahasiswa, sikap mahasiswa, minat mahasiswa, bakat mahasiswa), faktor eksternal (lingkungan sosial serta lingkungan nonsosial) dan faktor pendekatan belajar.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tiap-tiap indikator yang digunakan faktor bakat mahasiswa memperoleh presentase tertinggi

dalam mempengaruhi kualitas hasil belajar mahasiswa. Bakat mahasiswa merupakan kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Setiap orang pastinya mempunyai bakat atau potensi untuk mencapai keberhasilan tertentu sesuai dengan kapasitasnya masing-masing. Hal ini sependapat dengan Hilgard dalam Slameto (2003:57). Sehubungan dengan hal tersebut, bakat akan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar bidang-bidang studi tertentu. Jika mata kuliah yang diterima mahasiswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya akan lebih baik. Apabila mahasiswa sudah memiliki bakat tersebut maka akan dengan mudah mahasiswa tersebut mengerjakannya. Faktor pendekatan belajar merupakan faktor yang memperoleh presentase terbesar kedua setelah bakat mahasiswa. Seperti pada pembahasan sebelumnya, bahwa pemberian bahan ajar merupakan salah satu cara dalam pendekatan belajar. Sedangkan faktor internal lainnya memiliki presentase yang berbeda-beda pada bagian sub indikator. Begitu juga sikap mahasiswa, merupakan faktor internal yang turut mempengaruhi dalam pencapaian kualitas hasil belajar dengan kriteria tinggi. Sedangkan kesehatan mahasiswa, minat mahasiswa serta intelegensi mahasiswa merupakan faktor yang mempengaruhi dengan kriteria sedang. Lingkungan sosial dan non sosial pada faktor eksternal lingkungan sosial merupakan faktor dengan mencapai kriteria sedang.

Faktor-faktor tersebutlah yang turut ambil bagian dalam menentukan pencapaian tujuan belajar siswa yang meliputi 3 ranah: kognitif, afektif dan psikomotorik, Sudijono (1996:48). Dimana ketiga ranah tersebut terdapat pada faktor internal yang mempengaruhi hasil kualitas belajar mahasiswa. Pada ranah kognitif (yang diwakili oleh intelegensi mahasiswa), ranah afektif (yang diwakili oleh sikap mahasiswa), ranah psikomotorik (diwakili oleh bakat mahasiswa).

Setiap kegiatan pembelajaran diharapkan dapat memberikan manfaat dalam proses pembelajaran supaya lebih menarik,

interaktif, kreatif kualitas belajar mahasiswa dapat ditingkatkan serta sikap mahasiswa dapat ditingkatkan, salah satu cara untuk menciptakan atau meningkatkan keadaan diatas adalah dengan menggunakan bahan ajar. Menurut Majid (2009:173) juga mengemukakan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar baik berupa bahan tertulis maupun tidak. Penggunaan bahan ajar dapat merangsang minat dan perhatian mahasiswa dalam menerima pelajaran konstruksi pola busana sehingga pembelajaran yang aktif, inofatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) dapat tercapai. Kegiatan proses belajar mengajar ini tentunya juga didukung dengan dosen yang mengajar serta dari mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa tidak akan mendengarkan penjelasan dari dosen saja, tetapi dengan adanya bahan ajar yang digunakan dapat membantu siswa dalam menerima dan memahami cara-cara pembuatan pola dengan sistem konstruksi yang telah ditentukan.

Melihat jenis mata kuliah dan isi materi pada konstruksi pola busana, bahan ajar cetak/tertulis berupa buku teks dapat membantu mahasiswa dalam kegiatan proses belajar. Penggunaan bahan ajar dapat merangsang minat perhatian mahasiswa dalam menerima mata kuliah pola konstruksi busana. Mahasiswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari dosen saja tetapi bisa melihat dan memahami cara-cara membuat pola busana. Dari analisis tingkat keberhasilan siswa dalam tahap post test nampak terjadi peningkatan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap pengetahuan pembuatan konstruksi pola busana.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan “Pengaruh bahan ajar terhadap kualitas hasil belajar materi konstruksi pola jurusan pada program studi Tata Busana” dapat diambil kesimpulan bahwa 1) Penggunaan bahan ajar cetak berupa buku memberikan pengaruh terhadap hasil belajar pada mata kuliah pola

konstruksi dalam kategori tinggi karena terjadi peningkatan pada hasil belajar mahasiswa, 2) Hasil analisis data kelas eksperimen dikatakan baik karena telah mencapai peningkatan pada hasil nilai post test dengan kriteria sangat tinggi bila dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya mencapai kriteria tinggi. 3) Faktor minat mahasiswa yang terdapat pada faktor internal merupakan salah satu dari indikator faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hasil belajar dengan pencapaian presentase terbesar dibandingkan dengan faktor-faktor yang lainnya. Saran yang dapat diberikan sebagai berikut: Bagi mahasiswa, hendaknya lebih meningkatkan belajar menggunakan media pembelajaran buku dengan memanfaatkan fasilitas di kampus yang telah tersedia, misalnya perpustakaan serta dosen lebih meningkatkan penggunaan media sebagai sumber belajar mata kuliah pola konstruksi pada khususnya dan pada matakuliah lainnya pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Rosdakarya
- Slemeto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Rosdakarya: Jakarta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan Suatu Pengantar Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya